

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.⁵⁷ Metode kuantitatif adalah metode yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁵⁸

Dalam penelitian ini berfokus pada pengaruh tingkat pendapatan, konsumsi, pendidikan dan program keluarga harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan jenis penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antara sebab dan akibat pada satu variabel atau lebih. Dengan demikian dalam masalah kausal perubahan pada satu variabel *independen* menyebabkan terjadinya suatu perubahan pada variabel *dependen*.⁵⁹

⁵⁷ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Literasi Media Publising : 2015), Hal 17

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D ...*, hal. 7

⁵⁹ Adhi Kususmastuti, Dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta:Deepublish, 2020), hal 15

Dalam penelitian ini, penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel tingkat pendapatan, konsumsi, pendidikan, dan program keluarga harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah general yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kualitas serta karakter tertentu yang diterapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari yang selanjutnya ditarik kesimpulannya.⁶⁰ Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh masyarakat Desa Pasiraman yang menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yang tercatat pada penyaluran tahap ke empat yaitu sebanyak 254 orang.

2. Sampling Penelitian

Teknik sampling merupakan suatu metode/cara yang digunakan pada saat pengambilan sampel.⁶¹ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel sengan suatu pertimbangan tertentu.⁶² yang menjadi kriteria pertimbangan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 80

⁶¹ *Ibid.*, hal. 81

⁶² *Ibid.*, hal. 85

- a. Masyarakat/penduduk Desa Pasiraman Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar.
- b. Masyarakat penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Pasiraman Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar tahun 2021.

3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁶³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus slovin dengan pengambilan tingkat kesalahan 5% yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(N.e^2)}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e² = persentase kesalahan sampel yang di tolerir (5%)

Berdasarkan rumus di atas, peneliti menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5% . Dengan jumlah dari populasi masyarakat Desa Pasiraman yang mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) tahun 2021 sebesar 254 orang, sehingga perhitungan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

$$n = \frac{254}{1 + (254 \cdot 0,05^2)}$$

⁶³ *Ibid.*, hal. 81

$$n = \frac{254}{1 + 0,635}$$

$$n = \frac{254}{1,635}$$

$$n = 155,35$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus slovin didapatkan sampel sebesar 155,35 dan dibulatkan menjadi 155. Jadi jumlah sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebanyak 155 masyarakat Desa Pasiraman yang telah mendapatkan bantuan PKH pada tahun 2021.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Pada setiap penelitian tentunya memerlukan sumber data sebagai bahan penelitian, penelitian ini menggunakan sumber data yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang asli.⁶⁴ Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran angket/kuesioner kepada masyarakat Desa Pasiraman yang mendapatkan bantuan Progm Keluarga Harapan (PKH).

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu sifat serta nilai orang, objek dan kegiatan yang bervariasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk

⁶⁴ Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian Teori dan Aplikasi Dalam Bidang Perikanan*, (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2019), hal. 13

diteliti yang selanjutnya ditarik kesimpullannya.⁶⁵ Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel diantaranya yaitu:

a. Variabel Independen (X)

X1 = Tingkat Pendapatan

X2 = Konsumsi

X3 = Pendidikan

b. Variabel Dependen (Y)

Y = Kesejahteraan Masyarakat Program Keluarga Harapan (PKH)

3. Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran yaitu skala likert. Skala likert digunakan peneliti untuk mengukur persepsi atau pendapat seseorang mengenai keadaan atau gejala sosial. Dengan menggunakan skala likert peneliti bisa mendapatkan perolehan bentuk angka yang efektif dan akurat. Terdapat lima poin untuk mengukur tanggapan responden diantaranya sebagai berikut.

Tabel 3.1
Kriteria Jawaban Responden

No.	Kode	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 38

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan 3 cara diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan langsung dilapangan yang untuk mendapatkan gambaran secara jelas dan yata yang telah tersusun baik terhadap subjek atau objek penelitian.⁶⁶ Peneliti melakukan observasi sebagai langkah awal dalam penelitian yaitu yang dilakukan di Dinas Sosial Kabupaten Blitar dan di Desa Pasiraman.

b. Kuesioner

Kuesioner/ angket adalah sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi beberapa pernyataan atau pertanyaan yang tertulis kepada para responden untuk dijawab.⁶⁷ Dalam penelitian ini responden tinggal memilih jawaban dengan memberi tanda *chek* (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Kuesioner dibagikan kepada masyarakat Desa Pasiraman yang mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH).

⁶⁶ *Ibid.*, hal. 145

⁶⁷ *Ibid.*, hal 142

c. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sebuah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Data yang tersedia berbentuk surat, dokumen catatan harian, laporan dan lain sebagainya. pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi guna mengambil data baik dalam bentuk arsip, dokumen, catatan, gambar dan lainnya yang berhubungan dengan objek penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

Variabel	Teori	Indikator	No. Item	Jumlah Item
Tingkat Pendapatan (X1) ⁶⁸	Jenis Pekerjaan atau jabatan	- Pendapatan yang diterima sesuai dengan jenis pekerjaan	1	1
	Masa Kerja	- Mendapatkan pekerjaan tetap	2	1
	Pendidikan	- Pengaruh pendidikan terhadap pendapatan	3	1
	Jumlah anggota Keluarga	- Pengeluaran sesuai jumlah anggota keluarga	4	1

⁶⁸ Hanifah Amanaturrohim, Skripsi, “ *Pengaruh Pendapatan Dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Penggarap Kopi Di Kecamatan Candiroto Kabupaten Temanggung*”, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2015), hal. 106

Variabel	Teori	Indikator	No. Item	Jumlah Item
Konsumsi (X2) ⁶⁹	Konsumsi Makanan	- pengeluaran konsumsi terhadap makanan pokok sehari-hari	5,6,7	3
	Konsumsi Non Makanan	- Pengeluaran konsumsi terhadap barang properti rumah tangga	8,9	2
		- Pengeluaran konsumsi untuk pendidikan	10	1

Variabel	Teori	Indikator	No. Item	Jumlah Item
Pendidikan (X3) ⁷⁰	Pendidikan Formal	- Wajib Belajar 12 tahun	11	1
		- Pentingnya melanjutkan pendidikan sampai perguruan tinggi	12	1
	Pendidikan Informal	- Pendidikan informal membantu memperoleh ijazah setara	13	1
		- Pendidikan informal membantu memperoleh keahlian	14	1

⁶⁹ *Ibid.*, hal. 106

⁷⁰ Badan Pusat Statistik, *Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Blitar 2020*, hal. 19

Variabel	Teori	Indikator	No. Item	Jumlah Item
Kesejahteraan Masyarakat (PKH) (Y) ⁷¹	Pendapatan	- Memiliki pekerjaan yang layak	14	1
		- Memiliki pekerjaan yang tetap	15	1
		- Pendapatan tetap	16	1
		- Mampu menabung/berinvestasi	17	1
	Konsumsi/ Pengeluaran	- Semakin membaik pola konsumsinya	18	1
	Keadaan tempat tinggal	- Kelayakan kondisi tempat tinggal	19	1
	Fasilitas tempat tinggal	- Terpenuhinya kelengkapan fasilitas yang dimiliki	20,21,22	3
Aspek kesehatan	- Terjaminnya layanan kesehatan	23	1	
Aspek pendidikan		- Mampu membayar seluruh biaya sekolah	24	1
		- Mampu melanjutkan pendidikan hingga perguruan tinggi	25	1

⁷¹ Badan Pusat Statistik, "Indikator Kesejahteraan Sosial", Tahun 2007

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir dalam daftar pernyataan dalam mendefinisikan variabel. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan analisis butir. Ketentuan pengambilan keputusan yaitu:⁷²

- 1) Apabila r hitung $>$ r tabel maka item pertanyaan dinyatakan valid.
- 2) Apabila r hitung $<$ r tabel maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan ukuran konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan dalam suatu kuesioner. Uji Reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Alpha Cronbach.⁷³ Dengan beberapa kriteria berikut:

1. Jika Nilai Alpha Cronbach 0,00-0.20 berarti kurang reliabel
2. Jika Nilai Alpha Cronbach 0,21-0.40 berarti sedikit reliabel
3. Jika Nilai Alpha Cronbach 0,41-0.60 berarti cukup reliabel
4. Jika Nilai Alpha Cronbach 0,61-0.80 berarti reliabel
5. Jika Nilai Alpha Cronbach 0,81-1.00 berarti sangat reliabel

⁷² Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2014), hal. 192

⁷³ *Ibid.*, hal. 192

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Residual

uji normalitas residual pada penelitian ini menggunakan Uji kolmogrov-smirnov. Berikut standar penentuan keputusan dengan menggunakan kolmogrov-smirnov yaitu:

- 1) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- 2) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas muncul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih. Selain itu multikolinieritas juga timbul akibat adanya kenyataan bahwa dua atau lebih variabel penjelas secara bersama dipengaruhi variabel ketiga yang berada di luar model. Adanya multikolinieritas dapat di deteksi apabila nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual. Selain itu uji heteroskedastisitas juga digunakan untuk melihat ada tidaknya kesamaan dalam data yang dikaji. Untuk mendeteksi model dapat

dilihat dari pola gambar *scatterplot*.. Tidak terdapat heteroskedastisitas apabila:

- 1) Sebaiknya penyebaran titik-titik data tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.⁷⁴

Selain cara tersebut juga dapat dilakukan dengan Uji Gletser. Uji ini dilakukan dengan cara meregreasikan nilai absolut residualnya. Apabila nilai signifikansinya $> 0,05$ maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Berikut variabel persamaan regresi:

$$e_i = a + \beta X_i + V_i$$

Dimana V_i , merupakan faktor kesalahan. Jadi apabila β pada regresi signifikan, maka terdapat heterokedastisitas.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis pengaruh lebih dari satu variabel independen (terikat) terhadap variabel dependen (bebas). Selanjutnya setelah data penelitian yang berupa jawaban responden dari pengisian angket yang dibagikan dikumpulkan, maka akan dilakukan analisis data dengan berpedoman pada analisis regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4 + e$$

⁷⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2009), hal. 197

Dimana : Y = Variabel Dependen

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

x = Variabel Independen

e = Standar Error

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji hipotesis parsial digunakan dengan tujuan yaitu untuk mengukur secara terpisah dampak yang dapat ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Dengan kriteria berikut:

- 1) Jika nilai sig. $< 0,05$ berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan.
- 2) Jika nilai sig. $> 0,05$ berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

Selain dengan penggunaan nilai signifikansi, besarnya uji t dapat dilihat dengan kriteria berikut:

- 1) H_0 diterima bila t hitung $< t$ tabel maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial.
- 2) H_0 ditolak jika t hitung $> t$ tabel maka ada pengaruh yang signifikan secara parsial.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji hipotesis simultan digunakan untuk dapat mengetahui apakah variabel independen (bebas) yang digunakan pada penelitian memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel dependen (terikat) yang dijelaskan oleh variabel luar model yang juga sebagai penerimaan atau penolakan hipotesis. Berikut kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau signifikan $\leq 0,05$ maka H_0 diterima, yang berarti variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.⁷⁵

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) yaitu untuk mengukur berapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi yang kecil mengindikasikan bahwa kemampuan variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variabel dependen (terikat) yang terbatas. Nilai koefisien determinasi yaitu di antara nol dan satu.

⁷⁵ Dwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 2.0*, (Yogyakarta: Andi 2012), hal. 137

Kemudian apabila koefisien determinasi mendekati angka 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model dalam menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk dapat mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen bisa dilakukan dengan melihat adjusted R square yang ditampilkan dalam output SPSS.⁷⁶

⁷⁶ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 210